

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini ialah *skincare* Scarlett Whitening. Sementara subjek penelitiannya ialah individu yang menggunakan produk *skincare* scarlett whitening dan berada di Jakarta.

#### B. Desain Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode atau desain kausal dalam penelitian ini. Menurut Husein Umar (2019:9) desain penelitian kausal bermanfaat untuk menilai keterkaitan antara variabel-variabel penelitian maupun untuk mengeksplorasi bagaimana suatu variabel mampu memberikan pengaruh ke variabel lain.

Menurut Schindler (2022:79) desain penelitian dikelompokkan dengan menggunakan sembilan perspektif yakni:

##### 1. Tujuan penelitian

Studi ini dimulai dengan sebuah hipotesis atau pertanyaan, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut serta memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam lingkup penelitian ini.

##### 2. Kontrol pengendalian variabel – variabel oleh peneliti

Pengendalian penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu studi eksperimental dan studi *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan metode pengendalian *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel atau dalam arti variabel tidak dapat dimanipulasi, sehingga peneliti hanya dapat melaporkan peristiwa sebagaimana adanya.





### 3. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini masuk ke dalam kategori studi statistik yang bersifat lebih umum. Studi statistik bertujuan untuk memahami karakteristik populasi dengan mengambil kesimpulan secara inferensial dari karakteristik sampel, sehingga pengujian hipotesisnya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

### 4. Penekanan teknik penelitan

Dalam penelitian ini tekanan untuk penggunaan teknik penelitian yakni teknik kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data berupa angka dan statistik untuk menganalisis fenomena atau hubungan antar variabel. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah mengukur, mengidentifikasi pola, dan menguji hipotesis.

### 5. Kompleksitas desain

Kompleksitas dalam penelitian ini dijalankan dengan multi-metodologi statistik kuantitatif yang merujuk pemilihan metode penelitian yang tepat, desain sampel yang representatif, pengumpulan data yang akurat, analisis yang sesuai, serta interpretasi hasil yang mendalam.

### 6. Metode pengumpulan data

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan komunikasi langsung dengan responden melalui instrumen kuesioner, dimana responden diberikan kuesioner terkait variabel yang diteliti seperti *celebrity endorsement*, *brand loyalty*, dan keputusan pembelian. Pemilihan metode pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, yaitu data yang berasal langsung dari konsumen produk perawatan kulit Scarlett Whitening.



## 7. Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan penelitian yang sesuai dengan kondisi lapangan (*field conditions*), dimana penelitian dilakukan dengan mendistribusikan kuisioner kepada konsumen yang telah membeli produk perawatan kulit Scarlett Whitening..

## 8. Dimensi waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dimensi waktu studi *cross sectional*, artinya hanya dilakukan sekali dan menampilkan gambaran suatu kejadian pada satu waktu tertentu. Selain itu, studi ini dapat diselesaikan lebih cepat dan kesalahan yang bersumber pada perubahan yang dinamis dapat diminimalkan.

## 9. Kesadaran persepsi partisipan

Kesadaran persepsi partisipan merupakan pemahaman yang dimiliki oleh individu tentang merek, produk, atau layanan tertentu dalam pasar. Tujuannya untuk memastikan bahwa persepsi partisipan merupakan persepsi yang realistis, hal itu sangatlah penting karena dapat memengaruhi hasil penelitian.

## C. Variabel dan Pengukuran

### 1. Variabel *Independen*

Variabel bebas atau *independen* ialah tipe variabel yang memengaruhi variabel lain, karena bersifat bebas atau *independen*. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *celebrity endorsement* oleh Song Joong Ki dan *Brand Loyalty*.

### 2. Variabel *Dependen*

Variabel terikat atau *dependen* ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel lain. Variabel *dependen* pada studi ini yakni keputusan pembelian.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel *Celebrity Endorsement*

Variabel	Indikator Pernyataan	Butir Pertanyaan	Skala
<b>Celebrity Endorsement</b> <small>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</small>	<i>Trustworthiness</i> (Kepercayaan)	1. Saya percaya dengan review produk <i>skincare</i> Scarlett Whitening oleh Song Joong Ki.	Interval
	<i>Expertise</i> (Keahlian)	1. Song Joong Ki adalah <i>celebrity</i> yang berpengalaman dalam mempromosikan suatu produk khususnya Scarlett Whitening. 2. Song Joong Ki memiliki kemampuan dalam mempromosikan produk Scarlett Whitening dengan baik	Interval
	<i>Attractiveness</i> (Daya Tarik)	1. Song Joong Ki memiliki daya tarik secara fisik 2. Saya mengagumi Song Joong Ki sebagai <i>Celebrity Endorser</i> produk Scarlett.	Interval
	<i>Likeability</i> (Disukai)	1. Saya menyukai review Scarlett Whitening yang diberikan oleh Song Joong Ki	Interval

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel *Brand Loyalty***

Variabel	Dimensi Pengukuran	Butir Pertanyaan	Skala
Brand Loyalty	<i>attitudinal loyalty (likelihood of spreading positive word of mouth)</i>	1. Saya merasa puas dengan kualitas produk Scarlett Whitening  2. Saya merekomendasikan teman teman dan kerabat saya untuk membeli produk <i>skincare</i> scarlett whitening	Interval  Interval
	<i>Behavioral Loyalty (repeat purchase intention)</i>	1. Saya berniat melakukan pembelian ulang produk <i>skincare</i> Scarlett Whitening.  2. Saya pernah membeli produk <i>skincare</i> Scarlett Whitening lebih dri 3 kali	Interval  Interval

**Tabel 3.3**

**Operasionalisasi Variabel Keputusan Pembelian**

Variabel	Indikator Pengukuran	Butir Pertanyaan	Skala
Keputusan Pembelian	Pilihan produk ( <i>Product choice</i> )	1. Scarlett menyediakan berbagai macam produk <i>skincare</i> untuk berbagai macam masalah kulit.  2. Scarlett menjadi <i>skincare</i> pilihan utama saya karna produknya yang berkualitas.	Interval  Interval
	Pilihan merek ( <i>Brand choice</i> )	1. Scarlett menjadi solusi pilihan utama konsumen dalam mengatasi berbagai	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		masalah kulit.	
	Pilihan Store (Store Choice)	1. Scarlett mudah ditemukan di <i>online store</i> maupun <i>offline store</i> .	Interval
	Waktu pembelian (Purchase timing)	1. Saya membeli produk <i>skincare</i> scarlett kapanpun saya menginginkannya.	Interval

#### D Teknik Pengumpulan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi yang akan dilakukan pengujian sampel yaitu masyarakat atau konsumen yang membeli atau pernah memakai produk *skincare* Scarlett dalam periode 3 bulan terakhir di Provinsi DKI Jakarta tepatnya berlokasi di Jakarta.

Dari populasi yang telah ditetapkan selanjutnya peneliti melakukan pengujian sampel mengaplikasikan *non probability sampling methods* melalui pendekatan *purposive sampling*. Sugiyono (2022:218) menyampaikan *Purposive Sampling* ialah metode *sampling* dengan pertimbangan khusus dengan kriteria yang diputuskan oleh peneliti. Melalui metode ini, peneliti dapat secara tidak langsung memilih sampel “perwakilan” yang mewakili kebutuhan mereka, atau lebih khususnya mendekati individu yang memiliki ciri-ciri tertentu.

Menurut Sugiyono (2022:91), terdapat beberapa kriteria dalam menentukan jumlah sampel yang tepat untuk penelitian ialah sejumlah 30 – 500 responden dan untuk jenis analisis dengan *multivariate* (penelitian yang menggunakan variabel lebih dari 1 variabel) maka perhitungan sampel yang dilakukan adalah total anggota sampel paling sedikit 10 kali dari jumlah variabel yang sedang diteliti. Artinya apabila ada 5 variabel penelitian, total perhitungan sampelnya =  $10 \times 5 = 50$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti memiliki 3 variabel untuk diteliti sehingga jumlah minimal responden yang dibutuhkan adalah  $10 \times 3 = 30$ , tetapi peneliti menetapkan total sampel yang dibutuhkan ialah 100 responden sesuai dengan kriteria dan karakteristik yang telah ditentukan. Adapun pertimbangan dan karakteristik dalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Berusia 17- 45
2. Berdomisili di Jakarta
3. Pernah membeli atau menggunakan produk *skincare* Scarlett Whitening sekira nya paling kurang sekali dalam periode 6 bulan terakhir.
4. Memfollow akun sosial media Instagram Scarlett Whitening.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penghimpunan data yang diterapkan di studi ini ialah teknik komunikasi langsung melalui *instrument* kuesioner. Teknik ini adalah metode yang dilaksanakan melalui pemberian pertanyaan yang tertulis kepada narasumber guna memperoleh informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Kuesioner pada penelitian ini disusun secara *digital* dengan memanfaatkan aplikasi *Google Form* yang selanjutnya disebarluaskan melalui *Whatsapp* dan media sosial.

Skala yang dipakai untuk melakukan pengumpulan data kuesioner yakni skala *likert*. Sugiyono (2022:93) menyatakan skala *likert* memiliki fungsi guna menilai persepsi, tanggapan, maupun sikap individu atau kelompok tentang kejadian atau fenomena sosial sesuai dengan kriteria yang diputuskan secara rinci oleh peneliti. Peneliti menerapkan skala *likert* memakai lima tingkatan skor yaitu sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3. 4**

**Skala Pengukuran Likert**

No	Kriteria	Skala
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Keterangan Tabel :

Dari tabel skala pengukuran diatas dapat disimpulkan pemberian angka 1 pada tabel skor skala menjelaskan bahwa responden merespon secara negatif (sangat tidak setuju) pada pertanyaan yang diberikan peneliti, sementara pemberian skor 5 dalam tabel skor menunjukkan tanggapan yang positif.

**F. Teknik Analisis Data**

Proses pengolahan data dan informasi dalam penelitian bertujuan untuk menghasilkan informasi baru atau hasil penelitian. Analisis data diperlukan untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh, sehingga mempermudah tahapan-tahapan berikutnya dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini , analisis data pengolahan data dilakukan dengan alat bantu *software* IBM SPSS Statistics versi 25. Dibawah ini ialah beberapa teknik analisis data yang diterapkan yakni:

**1. Uji Validitas**

Ghozali (2018:51) menyatakan uji validitas dipergunakan agar dapat menilai apakah suatu kuesioner sesuai atau valid. Uji validitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur pertanyaan dalam kuesioner yang telah peneliti buat mampu mengukur apa yang harus diukur, hal tersebut menjadi dasar penentu *valid* atau tidaknya kuesioner yang dibuat.



Pada penelitian ini, dalam melaksanakan uji validitas peneliti menerapkan metode

*Corrected Item – Total Correlation* didasari ketentuan kriteria putusan berikut:

- (1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka bernilai positif dan data dinyatakan *valid*
- (2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka bernilai negatif dan data dinyatakan tidak *valid*

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan uji validitas guna menentukan *valid* atau tidak *valid* nya suatu item bisa diidentifikasi melalui mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor keseluruhan. Jika korelasi  $r$  melebihi 0,361, maka bisa ditarik kesimpulan pernyataan pada kuesioner tersebut *valid* dan apabila korelasi  $r$  lebih kecil dari 0,361 maka dianggap tidak *valid*, dengan demikian harus direvisi atau ditinggalkan. Uji validitas ini diterapkan menggunakan alat bantu *software* aplikasi IBM Statistics SPSS versi 25.

## 2. Uji reliabilitas

Ghozali (2018:45) menyatakan uji reliabilitas merupakan metode untuk menguji kuesioner yang mencerminkan variabel tertentu. Ini mengindikasikan bahwa sebuah kuesioner dianggap reliabel atau handal apabila tanggapan seorang individu pada suatu pernyataan tetap sama atau stabil setiap waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menerapkan metode *One Shot*, yang pengujiannya hanya dijalankan satu kali dan selanjutnya menguji korelasi antar jawaban pertanyaan dengan dibantu IBM Statistics SPSS versi 25. Parameter yang digunakan untuk uji statistik yaitu *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0.70 sehingga variabel diakui reliabel.

## 3. Analisis deskriptif

Ghozali,(2018:21) menjelaskan analisis deskriptif memperlihatkan deskripsi sebuah informasi yang diidentifikasi dari nilai tengah (*mean*), variasi, *range*, standar deviasi, serta distribusi. Analisis deskriptif yang digunakan diantaranya:



**a. Rata rata (*Mean*)**

Nilai *mean* adalah hasil rata-rata dari pembagian jumlah total pada skala nilai dengan jumlah ukuran sampel. Cara menentukan skor adalah mengalikan setiap frekuensi dengan setiap nilai skornya, kemudian hasilnya dibagi dengan total frekuensi keseluruhan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata rata hitung

$f_i$  = Frekuensi

$X_i$  = skor 1, 2, 3, 4, 5

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi/responden

**b. Rentang Skala**

Sugiyono (2022:93) menyatakan skala *likert* berfungsi untuk mengevaluasi pandangan, serta pemahaman individu atau grup terhadap fenomena sosial tertentu.

Skala likert meliputi rentang angka 1 hingga 5. Pada angka 1, menunjukkan tingkat kesetujuan yang sangat rendah atau diinterpretasikan sebagai sangat tidak setuju. Sementara itu, pada angka 5 menandakan tingkat kesetujuan yang sangat tinggi atau diartikan sebagai sangat setuju.

No	Kriteria	Skala
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam menentukan rentang skala, perlu dihitung menggunakan formula

seperti berikut ini:

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan:

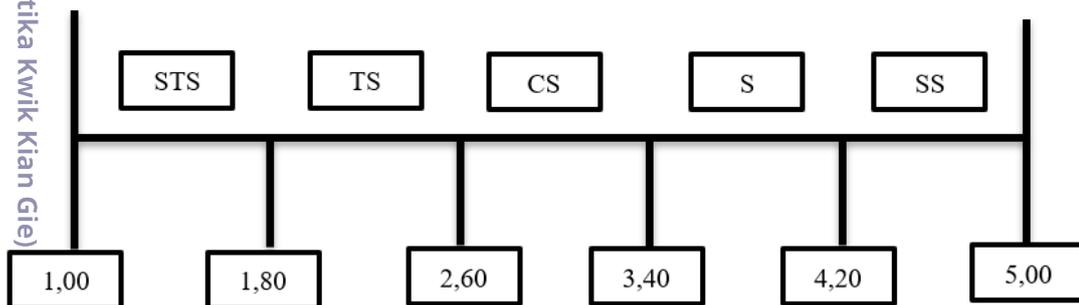
Rs = Rentang skala penelitian

m = banyaknya kategori

Skor paling tinggi yakni 5 sementara skor paling rendah yakni 1, dengan total

5 kategori atau kelas, rentang skornya ditetapkan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



#### 4. Analisis Regresi

##### a. Estimasi Model Persamaan Linear

Ghozali, (2018:95) menyatakan analisis regresi dilakukan guna menguji pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat. Artinya uji regresi dijalankan guna mengidentifikasi ketergantungan antara variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas. Berikut adalah formulasi untuk persamaan regresi linear berganda:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Pembelian
- X<sub>1</sub> = *Celebrity Endorsement*
- X<sub>2</sub> = *Brand Loyalty*
- B = Nilai Konstanta
- β<sub>1</sub> = Koefisien Regresi
- β<sub>2</sub> = Koefisien Regresi
- ε = *Term of Error*

### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang perlu dipenuhi dalam model regresi linear OLS supaya model tersebut dapat dianggap valid yang berfungsi menjadi alat prediksi. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan guna memeriksa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki akurasi pada estimasi atau perkiraan, bebas dari bias, serta konsisten.

#### 1) Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan uji normalitas dilakukan guna memeriksa apakah terdapat variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal pada model regresi. Untuk memeriksa normalitas residual peneliti menerapkan teknik *non-parametrik* Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan hipotesis:

- (1) H<sub>0</sub> = Data residual berdistribusi normal.
- (2) H<sub>a</sub> = Data residual berdistribusi tidak normal.

Dengan kriteria nilai signifikan sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai *Asymp. Sig* 2 > 0.05 maka data berdistribusi normal
- (2) Apabila nilai *Asymp. Sig* 2 < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2) Uji Multikolonieritas

Ghozali (2018:107) menyampaikan uji multikolonieritas dijalankan guna menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel dependen. Apabila ada korelasi antar variabel dependen, dengan demikian variabel itu tak orthogonal atau variabel tersebut sama dengan 0. Untuk mengevaluasi apakah ada korelasi antara variabel independent maka digunakan nilai *cutoff* yang sering diterapkan guna menyatakan adanya multikolonieritas yakni dengan parameter nilai  $Tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $Variance Inflation Factor (VIF) \geq 10$ . Dengan demikian dapat dinyatakan:

- (1) Jika nilai  $Tolerance \leq 0.10$  dan  $VIF \geq 10$ , artinya terdapat gejala multikolonieritas antar variabel
- (2) Jika nilai  $Tolerance \geq 0.10$  dan  $VIF \leq 10$ , artinya tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018:137) dilaksanakan guna mencari tahu adanya perbedaan variasi dari residual satu observasi ke residual lain. Sekiranya tidak ada ketidaksamaan variasi dari residual satu observasi ke residual lain, demikian dapat dinyatakan dengan Homoskedastisitas. Artinya tidak ada Heteroskedastisitas dan sebuah regresi yang optimal ialah yang Homoskedastisitas serta tidak ada Heterokedastisitas. Peneliti menerapkan beberapa metode guna mengidentifikasi ada atau tidaknya yaitu dengan cara memperhatikan nilai prediksi variabel dependen atau grafik *scatterplot* yang disebut SRESID dengan residual error yang disebut ZPRED.

- (1) Apabila ada susunan titik-titik dan terbentuk pola tertentu yang beraturan (berkelompok dan membentuk pola bergelombang yang semakin lebar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



selanjutnya menyempit), mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

- (2) Apabila tak ada pola yang nyata, maupun titik-titik yang tersebar antara angka 0 pada sumbu y, mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

**c. Uji Kelayakan Model F**

Uji F menurut Ghozali (2018:179), dilaksanakan guna mengidentifikasi apakah variabel dependen yakni  $X_1$  dan  $X_2$ , memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan pada variabel dependen yakni Y. Uji ini dilaksanakan melalui pengecekan nilai F yang ada pada tabel ANOVA, dengan nilai signifikansi yang dipakai yaitu 0,05. Penetapan keputusan dari pengujian ini dijalankan sesuai ketentuan berikut:

- (1) Apabila nilai sig. F < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya setiap variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- (2) Apabila nilai sig. F > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya setiap variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**d. Uji Parsial (t)**

Uji t menurut Ghozali (2018:179), dilaksanakan guna menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh tiap variabel independen secara parsial atau sebagian pada variabel dependen. Ketetapan diambil didasari nilai signifikansi yang tercantum dalam tabel *Coefficients*. Uji hasil regresi dijalankan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) taraf signifikannya dengan landasan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai signifikansi uji t > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



(2) Apabila nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018:179) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diterapkan untuk mengevaluasi *goodness-fit* dari model regresi. Koefisien determinasi memiliki rentang 0 dan 1, dimana nilai yang lebih kecil menyatakan variabel *independen* memiliki keterbatasan ketika menjelaskan variabel *dependen*, sementara nilai lebih dekat dengan 1 dan menjauhi 0 dapat diketahui bahwa variabel *independen* membagikan informasi yang sangat krusial untuk menaksir variabel *dependen*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.